

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk peneliti mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dan penelitian ini dilakukan dengan langsung survei ke lapangan guna untuk mengetahui serta memperoleh data secara jelas melalui wawancara tentang bagaimana kondisi permasalahan yang ada di lapangan.

Dengan menggunakan metode kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji suatu permasalahan secara mendalam dan rinci. metode ini menghasilkan sejumlah kecil orang dan kasus. hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan dan kondisi permasalahan itu. Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti adalah instrumen. ke validan dalam menggali kasus dengan metode kualitatif bergantung pada ketrampilan, kemampuan, dan kecermatan dalam menggali permasalahan.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah dibutuhkan untuk menjadi pendukung peneliti sebagai tugas penelitian itu sendiri. Sebagai instrumen penelitian, peneliti

dimaksudkan sebagai pewawancara serta pengamat. Peneliti sebagai pewawancara akan mewawancarai para masyarakat sekaligus orang tua yang melaksanakan pengangkatan anak, di desa Paron, kec. Ngasem, kab. Kediri dan sebagai pengamat, peneliti mengamati bagaimana ikatan hubungan yang dijalin antara orang tua angkat dan anak angkat dengan melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian yang digunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan wasiat wajibah pada anak angkat. Lokasi penelitian dilakukan hanya di lingkup masyarakat desa Paron yang dirasa cukup untuk menggali informasi lebih dalam bagi peneliti

D. Data Dan Sumber Data

Adapun sumber data yang ada dalam penelitian ini ialah dari mana didapatkannya data tersebut. Sumber data yang diperoleh berasal dari penelitian kualitatif berupa istilah-istilah. Maka pada penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua diantaranya :

a. Sumber data primer :

Sebuah data yang didapatkan dari informan yang menjadi sumber data utama dengan cara melakukan wawancara secara mendalam kepada masyarakat sekaligus keluarga yang melakukan pengangkatan anak.

b. Sumber data sekunder :

Sumber data sebagai pendukung yang berguna untuk tercapainya kesempurnaan data primer yang didapatkan dari lapangan dan hasil observasi. Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan diperoleh dari buku, jurnal artikel yang membahas mengenai pengangkatan anak, wasiat wajibah serta sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang terlihat sederhana akan tetapi sebenarnya cukup kompleks dan bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.⁵⁸ Adapun Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu :

- a. Wawancara (Interview): wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang bersifat satu arah, yaitu orang yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawab pertanyaan tersebut.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa responden masyarakat sekaligus keluarga yang melakukan pengangkatan anak.

⁵⁸ Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media, 2021), hal. 116-117.

⁵⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal. 105.

b. Dokumentasi: merupakan cara mengumpulkan informasi yang diberikan kepada subjek penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk surat atau catatan pribadi, catatan harian, laporan kerja, dan lain sebagainya.⁶⁰ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi. Dokumen yang diperoleh peneliti berupa data dari balai desa yang menunjukkan bahwa terdapat warga yang melakukan pengangkatan anak.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik Keabsahan Data: Menurut pendapat Nasution, dalam memverifikasi keabsahan data atau yang biasanya disebut dengan validitas yaitu suatu proses pembuktian data. Apakah data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan data yang ada dilapangan. Kemudian perlu untuk memeriksa apakah deskripsi data yang diperoleh sudah benar.⁶¹

Dalam melakukan pengecekan data, peneliti dapat menggunakan beberapa metode maupun teknik diantaranya yaitu:

a. Meningkatkan ketekunan:

Peningkatan ketekunan mempunyai tujuan dalam menentukan keabsahan data untuk memberikan bukti tambahan apakah informasi yang sudah ditemukan tersebut benar. Untuk meningkatka, dapat melakukan beberapa cara yaitu melakukan

⁶⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2002), hal. 100.

⁶¹ Masri Singaribun dan Sofyan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES, 1999), hal. 263.

pengamatan terus menerus, memperbanyak literasi serta referensi, dan memiliki wawasan yang tajam serta komprehensif.⁶²

b. Triangulasi:

Triangulasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggunakan data lain yang ditemukan. Tujuan dari adanya triangulasi adalah untuk meningkatkan metodologi, teori penelitian, serta interpretasi. Teknik ini dilakukan dengan mengkaji data dari sumber yang sejenis seperti dokumen maupun wawancara.⁶³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan mengumpulkan informasi pada data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan menguraikannya dalam satuan, membuat sintesa, melaksanakan dan menyusunnya ke dalam pola, Mengidentifikasi hal-hal penting, memilah data yang diperlukan untuk dipelajari dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti dan difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴ Setelah data dikumpulkan, peneliti melanjutkan dengan menganalisis sebagai berikut :

- a. Reduksi data: yaitu memberikan ringkasan, pemilihan hal pokok, serta fokus pada hal -hal yang penting, serta

⁶²Arnild Augina, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, No.3, 2020, hal. 150.

⁶³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal. 105.

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 244.

mencari pola dan tema.⁶⁵ Reduksi data yang peneliti lakukan yaitu untuk memudahkan peneliti dalam merangkum dan memahami sebagian besar data. Kemudian, setelah memperoleh hal pokok dan informasi yang penting dari hasil observasi dan wawancara, peneliti mencoba mereduksi data sesuai yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

- b. Penyajian data (Display): Setelah reduksi data, peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan dan menyusunnya dalam bentuk narasi agar lebih mudah dimengerti dan difaham, serta tujuan penelitian satu dengan penelitian lainnya mempunyai kesinambungan dengan topik penelitian yang sudah terumuskan.
- c. Penarikan kesimpulan: Pada tahap terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan dari data dan informasi yang sudah peneliti dapatkan telah cukup serta mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah dari penelitian tersebut.

⁶⁵ Masri Singaribun dan Sofyan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES, 1999), hal. 263.